

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian di SDN 4 Branti Raya dilaksanakan pada bulan November, dari tanggal 22 November sampai dengan tanggal 28 November 2014. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Lama pembelajaran dalam penelitian pada tiap pertemuannya adalah selama satu hari.

1. SIKLUS I

Pembelajaran pada penelitian siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 22 November 2014. Tema yang disampaikan adalah Peduli Terhadap Makhluk Hidup. Adapun tahapan dalam penelitian tersebut, yaitu:

a. Perencanaan :

Guru bersama teman sejawat membuat Pemetaan, Silabus, dan dilanjutkan dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru bersama teman sejawat membuat lembar observasi sikap dan keterampilan siswa, serta lembar IPKG. Membuat kisi-kisi dan membuat soal tes evaluasi siswa sebagai alat evaluasi untuk mengetahui hasil belajar.

b. Pelaksanaan

Pembelajaran ini dilakukan di kelas. Sebelum pembelajaran dimulai, siswa terlebih dahulu duduk dengan tertib sesuai dengan tempatnya. Pertemuan pertama dihadiri oleh 20 orang siswa, terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

Kegiatan awal :

Guru mengajak siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan materi pembelajaran sebelumnya. Guru membuka pelajaran dengan menyanyikan lagu "lihat kebunku" bersama siswa. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti :

Siswa mengamati kegiatan yang terdapat pada gambar berjudul "Perjalanan Ke Desa". Siswa mencermati gambar dan teks yang terdapat dalam gambar. Siswa diminta menyebutkan hal-hal yang diketahui tentang lingkungan sekitarnya. Siswa diberi stimulus rasa ingin tahu dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan pancingan seperti: Apa yang kamu lakukan untuk merawat tanaman di rumahmu? Mengapa kita harus merawat tanaman tersebut?

Siswa mengamati lingkungan sekolah yang ditunjukkan guru dan gambar lingkungan pada buku siswa. Kemudian siswa mengidentifikasi masalah yang terdapat pada gambar (mengapa lingkungan di desa lebih bersih dan udaranya terasa lebih sejuk). Siswa mencatat informasi yang diperoleh dari

pengamatan pada gambar. Setelah itu menuliskan hal-hal yang diketahui tentang lingkungan sekitarnya. Kemudian mengisi kolom tugas yang terdapat pada buku siswa.

Siswa mulai menggali informasi tentang sikap peduli lingkungan dari teks bacaan pada gambar, dan berdiskusi dengan temannya. Untuk membuktikan jawaban siswa terhadap pertanyaan yang diajukan guru. Kemudian membuat kesimpulan dari data yang telah diperoleh.

Siswa secara mandiri mencari contoh poster tentang lingkungan. Siswa mengamati contoh poster tersebut dengan cermat, dan membuat poster sederhana tentang lingkungan. Siswa menunjukkan dan menjelaskan hasil karyanya di depan kelas.

Penutup :

Siswa menjawab soal-soal yang diberikan guru. Setelah waktu berakhir, lembar jawaban siswa dikumpul dan dikoreksi untuk melihat hasil perolehan nilai siswa. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran. Kemudian berdo'a sesuai kepercayaan masing-masing. Siswa membalas salam yang diucapkan guru.

a. Hasil observasi pada siklus I

Observasi pada siklus I dilakukan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat guru bersama teman sejawat. Adapun yang diobservasi meliputi sikap dan keterampilan siswa, serta kinerja guru.

(1) Sikap Siswa

Selama pembelajaran, peneliti dibantu oleh sejawat dalam mengobservasi sikap siswa. Alat yang digunakan untuk mengobservasi adalah instrumen penilaian sikap siswa. Adapun sikap yang diobservasi yaitu rasa ingin tahu, peduli lingkungan, percaya diri, dan tanggung jawab. Hasil selengkapnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Observasi Penilaian Sikap Siswa siklus I

No	Nama siswa	Skor aspek				Jml. skor	Nilai	Kategori
		Rasa ingin tahu	Peduli lingkungan	Percaya diri	Tanggung jawab			
1	Anggi	3	3	2	3	11	68,75	Baik
2	Alan	3	2	3	2	10	62,50	Baik
3	Bernat	2	2	2	2	8	50,00	Cukup
4	Cindi	2	3	2	3	10	62,50	Baik
5	Della	3	3	2	3	11	68,75	Baik
6	Erinda	4	3	4	3	14	87,50	Sangat baik
7	Eka	3	4	3	2	12	75,00	Baik
8	Fatma	4	3	4	3	14	87,50	Sangat baik
9	Fani	2	2	2	2	8	50,00	Cukup
10	Galih	2	3	2	3	10	62,50	Baik
11	Habib	3	2	3	3	11	68,75	Baik
12	Puja	1	2	2	2	7	43,75	Cukup
13	Rama	3	3	2	3	11	68,75	Baik
14	Rasya	2	3	2	2	9	56,25	Cukup
15	Ridho	3	3	3	4	13	81,25	Sangat baik
16	Siska	3	3	3	4	13	81,25	Sangat baik
17	Soleh	1	2	2	2	7	43,75	Cukup
18	Slamet	2	3	2	2	9	56,25	Cukup
19	Wendi	2	2	2	2	8	50,00	Cukup
20	Yoga	3	2	3	2	10	62,50	Baik
Jumlah		47	55	50	54	206	257,50	
Nilai		58,75	68,75	62,50	67,50			
Kategori		Cukup baik	Baik	Baik	Baik			
Rerata						10,30	64,375	Baik

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui dari 20 Orang siswa yang hadir, umumnya sikap siswa dalam kategori baik, dengan rerata nilai 64,375. Tetapi bila ditinjau perindividu ternyata terdapat 7 orang siswa (35%) dalam kategori cukup baik, dan 13 orang siswa (65%) dalam kategori baik. Skor tertinggi

yang diperoleh adalah 14 dan skor terendah yang diperoleh adalah 7. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 87,50, dan nilai terendah adalah 43,75. Aspek rasa ingin tahu berada dalam kategori cukup baik. Sedangkan aspek peduli lingkungan, percaya diri, dan tanggung jawab berada pada kategori baik.

(2) Keterampilan Siswa

Selama pembelajaran berlangsung guru dibantu sejawat mengobservasi keterampilan siswa. Alat yang digunakan untuk mengobservasi adalah instrumen penilaian keterampilan siswa. Adapun keterampilan yang diobservasi yaitu berkomunikasi dan membuat poster. Hasil selengkapnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Penilaian keterampilan Siswa siklus I

No	Nama Siswa	Skor Aspek		Jumlah skor	Nilai	Kategori
		Berkomunikasi	Membuat poster			
1.	Anggi	3	3	6	75,00	Terampil
2.	Alan	3	3	6	75,00	Terampil
3.	Bernat	2	2	4	50,00	Cukup
4.	Cindi	3	3	6	75,00	Terampil
5.	Della	2	3	5	62,50	Terampil
6.	Erinda	3	4	7	87,50	Sangat terampil
7.	Eka	3	3	6	75,00	Terampil
8.	Fatma	3	4	7	87,50	Sangat terampil
9.	Fani	2	2	4	50,00	Cukup
10.	Galih	2	2	4	50,00	Cukup
11.	Habib	3	3	6	75,00	Terampil
12.	Puja	1	3	4	50,00	Cukup
13.	Rama	2	3	5	62,50	Terampil
14.	Rasya	1	3	4	50,00	Cukup
15.	Ridho	4	3	7	87,50	Sangat terampil
16.	Siska	3	4	7	87,50	Sangat terampil
17.	Soleh	1	2	3	37,50	Cukup
18.	Slamet	2	3	5	62,50	Terampil
19.	Wendi	2	2	4	50,00	Cukup
20.	Yoga	3	3	6	75,00	Terampil
Jumlah		48	58	106	1325,00	
Nilai		60,00	72,50			
Kategori		Cukup terampil	Terampil			
Rerata				5,30	66,25	Terampil

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui umumnya keterampilan siswa dalam kategori terampil, dengan rerata nilai 66,25. Tetapi bila ditinjau perindividu ternyata terdapat 7 orang siswa (35%) dalam kategori cukup terampil, dan 13 orang siswa (65%) dalam kategori terampil. Skor tertinggi yang diperoleh adalah 7 dan skor terendah yang diperoleh adalah 3. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 87,50, dan nilai terendah adalah 37,50. Keterampilan siswa dalam berkomunikasi berada pada kategori cukup terampil, sedangkan keterampilan dalam membuat poster berada pada kategori terampil.

(3) Kinerja Guru

Selama pembelajaran berlangsung guru meminta sejawat untuk mengobservasi kinerja guru. Alat yang digunakan untuk mengobservasi adalah IPKG. Adapun aspek yang diobservasi yaitu pra pembelajaran, membuka pelajaran, penguasaan materi pembelajaran, pendekatan/strategi pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran, pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa, penilaian proses dan hasil belajar, penutup. Hasil selengkapnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Observasi Kinerja Guru siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor	Nilai	Kategori
1.	Pra pembelajaran	6	3,00	Cukup baik
2.	Membuka pelajaran	6	3,00	Cukup baik
3.	Penguasaan materi pembelajaran	15	3,75	Baik
4.	Pendekatan/strategi pembelajaran	15	2,50	Cukup baik
5.	Pemanfaatan media pembelajaran	12	3,00	Cukup baik
6.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	19	3,16	Baik
7.	Penilaian proses dan hasil belajar	7	3,50	Baik
8.	Penutup	9	3,00	Cukup baik
Jumlah		89	24,91	
Rerata			3,11	
Kategori				Baik

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa kinerja guru dalam kategori baik dengan rata-rata nilai 3,11. Tetapi bila ditinjau peraspek ternyata terdapat 5

aspek dalam kategori cukup baik, yaitu aspek pra pembelajaran, membuka pelajaran, pendekatan / strategi pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran, dan penutup. Sedangkan aspek penguasaan materi pembelajaran, pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa, dan penilaian proses dan hasil belajar berada dalam kategori baik. Skor tertinggi adalah 19 dan skor terendah adalah 6.

b. Hasil belajar siswa pada siklus I

Pada akhir pembelajaran, guru memberikan soal-soal evaluasi kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa. Alat yang digunakan berupa lembar soal pilihan ganda. Hasil selengkapnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil belajar pada siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Σ	%	Kategori
1	40	1	40	5	B. Tuntas
2	50	4	200	20	B. Tuntas
3	60	4	240	20	B. Tuntas
4	70	9	630	45	Tuntas
5	80	2	160	10	Tuntas
Total		20	1270		
Rata-rata			63,50		

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa rata-rata nilai siswa adalah 63,50. Dari 20 orang siswa, sebanyak 9 orang siswa (45%) dalam kategori belum tuntas, dan 11 orang siswa (55%) dalam kategori tuntas, sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan yaitu 65,00. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 80, sebanyak 2 orang siswa dan nilai terendah yang diperoleh adalah 40, sebanyak 1 orang siswa.

c. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I, diperoleh gambaran secara umum bahwa pada penilaian sikap siswa, aspek peduli lingkungan, percaya diri, dan tanggung jawab sudah mencapai kategori baik, sedangkan untuk aspek rasa ingin tahu berada pada kategori cukup baik. Pada penilaian keterampilan siswa, aspek membuat poster mencapai kategori terampil, sedangkan aspek berkomunikasi dalam kategori cukup terampil. Persentase sikap siswa pada kategori baik mencapai 65%, dan persentase keterampilan siswa pada kategori terampil mencapai 65%. Kinerja guru memperoleh nilai 3,11 dengan kategori baik. Untuk hasil belajar siswa terdapat 55% siswa yang sudah tuntas, sedangkan 45% siswa masih belum tuntas.

Berdasarkan hasil peneliti dan diskusi dengan teman sejawat, bahwa penyajian pada tahap ini sudah lebih baik dari pembelajaran sebelumnya. Para siswa sudah termotivasi sehingga perolehan hasil belajar meningkat. Walaupun begitu pada siklus ini guru belum bisa mencapai tujuan pembelajaran. Guru diharapkan dapat lebih baik dalam membimbing dan memotivasi siswa-siswanya agar siswa lebih aktif lagi. Hal ini dapat dilakukan dengan baertanya jawab dengan siswa, atau bercerita kepada siswa. Berdasarkan refleksi diakhir siklus I diperoleh kesepakatan bahwa tindakan pada siklus I perlu disempurnakan pada siklus II sehingga lebih baik lagi.

d. Rekomendasi Perbaikan Rencana Tindakan Siklus I

Berdasarkan refleksi siklus I, direkomendasikan perbaikan tindakan untuk siklus II sebagai berikut:

1. Membuat sebuah permainan atau kompetisi untuk memicu rasa ingin tahu siswa berkaitan dengan materi, seperti : membuat permainan dengan cara siapa yang mampu mengumpulkan data terbanyak, maka akan mendapat nilai tertinggi.
2. Meningkatkan rasa ingin tahu siswa dengan kegiatan tanya jawab berkaitan dengan materi (seperti: Apa yang kamu makan untuk sarapan? Dimana kamu membeli sayuran itu?)
3. Mensimulasikan kegiatan pembelajaran dengan sejawat sebelum diterapkan.

2. Siklus II

Pembelajaran pada penelitian siklus II dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 28 November 2014. Tema yang disampaikan adalah Peduli Terhadap MakhluK Hidup. Adapun tahapan dalam penelitian tersebut, yaitu:

a. Perencanaan :

Guru bersama teman sejawat membuat Pemetaan, Silabus, dan dilanjutkan dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru bersama teman sejawat membuat lembar observasi sikap dan keterampilan siswa, serta lembar IPKG. Membuat kisi-kisi dan membuat soal tes evaluasi siswa sebagai alat evaluasi untuk mengetahui hasil belajar.

b. Pelaksanaan

Pembelajaran ini dilakukan di kelas. Sebelum pembelajaran dimulai, siswa terlebih dahulu duduk dengan tertib sesuai dengan tempatnya. Pertemuan pertama dihadiri oleh 20 orang siswa, terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

Kegiatan awal :

Guru mengajak siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan materi pembelajaran sebelumnya. Guru membuka pelajaran dengan bertanya jawab bersama siswa (Apa yang kamu makan untuk sarapan? Dimana kamu membeli sayuran itu?). Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti :

Siswa mengamati kegiatan yang terdapat pada gambar berjudul "Berkunjung Ke Pasar". Siswa mencermati gambar dan teks yang terdapat dalam gambar. Siswa diminta menyebutkan hal-hal yang diketahui tentang pasar. Siswa diberi stimulus rasa ingin tahu dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan pancingan seperti: Siapa yang pernah ke pasar? Apa saja yang terdapat di pasar?

Siswa mengamati gambar keadaan pasar pada buku siswa. Kemudian siswa mengidentifikasi masalah yang terdapat pada gambar (Mengapa pasar tersebut sangat kotor dan bau?). Siswa mencatat informasi yang diperoleh dari pengamatan pada gambar. Setelah itu menuliskan hal-hal yang

diketahui tentang keadaan pasar di lingkungannya. Kemudian mengisi kolom tugas yang terdapat pada buku siswa.

Siswa mulai menggali informasi tentang cara mencintai lingkungan dari teks bacaan pada gambar, dan berdiskusi dengan temannya untuk membuktikan jawaban siswa terhadap pertanyaan yang diajukan guru. Kemudian membuat kesimpulan dari data yang telah diperoleh tentang tindakan manusia terhadap lingkungan alamnya bahwa jika manusia menjaga lingkungannya, lingkungan tersebut pasti terlihat rapi, bersih, dan sedap dipandang. Sebaliknya, jika manusia tidak menjaga lingkungannya, lingkungan tersebut pasti tidak terawat, kotor, dan tidak sedap dipandang, dan menuliskannya pada buku tugas.

Siswa secara mandiri membuat karangan sederhana tentang pengalamannya pergi ke pasar. Siswa menunjukkan dan menjelaskan hasil karyanya di depan kelas.

Penutup :

Siswa menjawab soal-soal yang diberikan guru. Setelah waktu berakhir, lembar jawaban siswa dikumpul dan dikoreksi untuk melihat hasil perolehan nilai siswa. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran. Kemudian berdo'a sesuai kepercayaan masing-masing. Siswa membalas salam yang diucapkan guru.

a. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Observasi pada siklus II dilakukan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat guru bersama teman sejawat. Adapun yang diobservasi meliputi sikap dan keterampilan siswa, serta kinerja guru.

(1) Sikap Siswa

Selama pembelajaran, peneliti dibantu oleh sejawat dalam mengobservasi sikap siswa. Adapun sikap yang diobservasi yaitu rasa ingin tahu, peduli lingkungan, percaya diri, dan tanggung jawab. Pada siklus II ini mengalami peningkatan. Hasil selengkapnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Observasi Penilaian Sikap Siswa siklus II

No	Nama siswa	Skor aspek				Jml. Skor	Nilai	Kategori
		Rasa ingin tahu	Peduli lingkungan	Percaya diri	Tanggung jawab			
1	Anggi	4	3	4	4	15	93,75	Sangat baik
2	Alan	4	4	3	3	14	87,50	Sangat baik
3	Bemat	3	3	3	3	12	75,00	Baik
4	Cindi	3	3	3	4	13	81,25	Sangat baik
5	Della	3	3	4	4	14	87,50	Sangat baik
6	Erinda	4	4	3	3	14	87,50	Sangat baik
7	Eka	3	3	4	3	13	81,25	Sangat baik
8	Fatma	4	3	4	3	14	87,50	Sangat baik
9	Fani	3	2	3	3	11	68,75	Baik
10	Galih	3	3	3	4	13	81,25	Sangat baik
11	Habib	3	4	3	4	14	87,50	Sangat baik
12	Puja	2	3	3	3	11	68,75	Baik
13	Rama	3	3	3	3	12	75,00	Baik
14	Rasya	3	2	3	3	11	68,75	Baik
15	Ridho	3	4	3	4	14	87,50	Sangat baik
16	Siska	3	3	3	4	13	81,25	Sangat baik
17	Soleh	2	2	2	2	8	50,00	Cukup
18	Slamet	3	3	2	2	10	62,50	Baik
19	Wendi	3	2	3	3	11	68,75	Baik
20	Yoga	3	4	3	3	13	81,25	Sangat baik
Jumlah		62	55	62	65	250	1562,50	
Nilai		77,50	68,75	77,50	81,25			
Kategori		Baik	Baik	Baik	Sangat baik			
Rerata						12,50	78,125	Sangat baik

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui dari 20 Orang siswa yang hadir, umumnya sikap siswa dalam kategori sangat baik, dengan rata-rata nilai sikap siswa adalah 78,125. Tetapi bila ditinjau perindividu ternyata terdapat 1 orang siswa (5%) dalam kategori cukup baik, 7 orang siswa (35%) dalam kategori baik, dan 12 orang siswa (60%) dalam kategori sangat baik. Skor tertinggi yang diperoleh adalah 15 dan skor terendah yang diperoleh adalah 8. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 93,75, dan nilai terendah adalah 50,00. Aspek rasa ingin tahu mengalami peningkatan dari kategori cukup baik menjadi kategori baik, aspek tanggung jawab juga mengalami peningkatan dari kategori baik menjadi kategori sangat baik.

(2) Keterampilan Siswa

Selama pembelajaran berlangsung guru dibantu sejawat mengobservasi keterampilan siswa. Alat yang digunakan untuk mengobservasi adalah instrumen penilaian keterampilan siswa. Adapun keterampilan yang diobservasi yaitu berkomunikasi dan menulis karangan. Hasil selengkapnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Observasi Penilaian keterampilan Siswa siklus II

No	Nama Siswa	Skor Aspek		Jumlah skor	Nilai	Kategori
		Berkomunikasi	Menulis karangan			
1.	Anggi	3	4	7	87,50	Sangat terampil
2.	Alan	3	3	6	75,00	Terampil
3.	Bernat	2	3	5	62,50	Terampil
4.	Cindi	3	3	6	75,00	Terampil
5.	Della	3	3	6	75,00	Terampil
6.	Erinda	3	4	8	100	Sangat terampil
7.	Eka	4	3	7	87,50	Sangat terampil
8.	Fatma	4	4	8	100	Sangat terampil
9.	Fani	2	3	5	62,50	Terampil
10.	Galih	3	3	6	75,00	Terampil
11.	Habib	4	3	7	87,50	Sangat terampil
12.	Puja	2	3	5	62,50	Terampil
13.	Rama	3	4	7	87,50	Sangat terampil
14.	Rasya	2	3	5	62,50	Terampil
15.	Ridho	4	3	7	87,50	Sangat terampil
16.	Siska	4	4	8	100	Sangat terampil
17.	Soleh	2	2	4	50,00	Cukup terampil
18.	Slamet	3	3	6	75,00	Terampil
19.	Wendi	3	3	6	75,00	Terampil
20.	Yoga	4	3	7	87,50	Sangat terampil
Jumlah		62	64	126	1575,00	
Nilai		77,50	80,00			
Kategori		Terampil	Sangat terampil			
Rerata				6,30	78,75	Sangat terampil

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui umumnya keterampilan siswa dalam kategori sangat terampil, dengan rata-rata nilai keterampilan siswa adalah 78,75. Tetapi bila ditinjau perindividu ternyata terdapat 1 orang siswa (5%) dalam kategori cukup terampil, 10 orang siswa (50%) dalam kategori terampil, dan 9 orang siswa (45%) dalam kategori sangat terampil. Skor tertinggi yang diperoleh adalah 8 dan skor terendah yang diperoleh adalah 4. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 100, dan nilai terendah adalah 50,00. Keterampilan siswa dalam berkomunikasi mengalami peningkatan dari kategori cukup terampil menjadi kategori terampil, sedangkan keterampilan dalam menulis karangan berada pada kategori sangat terampil.

(3) Kinerja Guru

Selama pembelajaran berlangsung guru meminta sejawat untuk mengobservasi kinerja guru. Alat yang digunakan untuk mengobservasi adalah IPKG. Adapun aspek yang diobservasi yaitu pra pembelajaran, membuka pelajaran, penguasaan materi pembelajaran, pendekatan/strategi pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran, pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa, penilaian proses dan hasil belajar, penutup. Hasil selengkapnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Observasi Kinerja Guru siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor	Nilai	Kategori
1.	Pra pembelajaran	7	3,50	Baik
2.	Membuka pelajaran	8	4,00	Baik
3.	Penguasaan materi pembelajaran	17	4,25	Sangat baik
4.	Pendekatan/strategi pembelajaran	24	4,00	Baik
5.	Pemanfaatan media pembelajaran	17	4,25	Sangat baik
6.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	26	4,33	Sangat baik
7.	Penilaian proses dan hasil belajar	8	4,00	Baik
8.	Penutup	12	4,00	Baik
Jumlah		119	32,33	
Rerata			4,04	
Kategori				Sangat baik

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa kinerja guru dalam kategori sangat baik dengan rata-rata nilai 4,04. Jumlah skor yang diperoleh adalah 119, dengan skor terendah 7 dan skor tertinggi 26. Seluruh aspek mengalami peningkatan pada siklus II ini.

b. Hasil belajar siswa pada siklus II

Pada akhir pembelajaran, guru memberikan soal-soal evaluasi kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa. Alat yang digunakan berupa lembar soal pilihan ganda. Pada siklus II terdapat peningkatan hasil belajar. Hasil selengkapnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Hasil belajar pada siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Σ	%	Kategori
1	50	1	50	5	B. Tuntas
2	60	4	240	20	B. Tuntas
3	70	8	560	20	Tuntas
4	80	4	320	45	Tuntas
5	100	3	300	10	Tuntas
Total		20	1470		
Rata-rata			73,50		

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa rata-rata nilai siswa adalah 73,50. Dari 20 orang siswa, sebanyak 5 orang siswa (25%) dalam kategori belum tuntas, dan 15 orang siswa (75%) dalam kategori tuntas, sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan yaitu 65,00. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 100, sebanyak 3 orang siswa dan nilai terendah yang diperoleh adalah 50, sebanyak 1 orang siswa.

c. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II, diperoleh gambaran secara umum bahwa pengelolaan pembelajaran dengan model *discovery learning* secara umum baik. Terlihat dengan perolehan nilai siswa yang menunjukkan peningkatan. Ini sangat terlihat dengan semakin banyaknya siswa yang mendapat nilai diatas 65, yaitu sebanyak 15 orang siswa (75%). Sikap dan keterampilan siswa juga mengalami peningkatan sebanyak 30%. Berdasarkan refleksi diakhir siklus II diperoleh kesepakatan bahwa penelitian yang dilakukan telah berhasil.

4.2 Pembahasan

a. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan penelitian di kelas dan nilai hasil belajar siswa, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model *discovery learning* di kelas IV.

(a) Sikap Siswa

Berikut ini merupakan rekapitulasi sikap siswa yang telah dicapai pada siklus I dan siklus II.

Tabel 4.9 Rekapitulasi Sikap Siswa

No.	Aspek yang diamati	Capaian		Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	
1.	Rasa ingin tahu	58,75	77,50	18,75
2.	Pedulil lingkungan	68,75	68,75	0
3.	Percaya diri	62,50	77,50	15,00
4.	Tanggung jawab	67,50	81,25	13,75

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa hampir seluruh aspek mengalami peningkatan, hanya pada aspek peduli lingkungan yang tidak mengalami peningkatan dan hanya memperoleh nilai 68,75. Aspek rasa ingin tahu mengalami peningkatan sebesar 18,75. Aspek percaya diri mengalami peningkatan sebesar 15,00 dan aspek tanggung jawab mengalami peningkatan sebesar 13,75.

(b) Keterampilan Siswa

Berikut ini merupakan rekapitulasi keterampilan siswa yang telah dicapai pada siklus I dan siklus II.

Tabel 4.10 Rekapitulasi Keterampilan Siswa

No.	Aspek yang diamati	Capaian		Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	
1.	Berkomunikasi	60,00	77,50	17,50
2.	Membuat poster	72,50	80,00	7,50

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa seluruh aspek pada keterampilan siswa mengalami peningkatan. Aspek komunikasi mengalami peningkatan sebanyak 17,50 dan aspek membuat poster mengalami peningkatan sebanyak 7,50.

(c) Kinerja Guru

Berikut ini merupakan rekapitulasi kinerja guru yang telah dicapai pada siklus I dan siklus II pada masing-masing aspek.

Tabel 4.11 Rekapitulasi Kinerja Guru

No.	Aspek yang diamati	Capaian		Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	
1.	Pra pembelajaran	3,00	3,50	0,50
2.	Membuka pelajaran	3,00	4,00	1,00
3.	Penguasaan materi pembelajaran	3,75	4,25	0,50
4.	Pendekatan/strategi pembelajaran	2,50	4,00	1,50
5.	Pemanfaatan media pembelajaran	3,00	4,25	1,25
6.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	3,16	4,33	1,17
7.	Penilaian proses dan hasil belajar	3,50	4,00	1,50
8.	Penutup	3,00	4,00	1,00

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan kinerja guru pada seluruh aspek. Peningkatan yang tertinggi terdapat pada aspek pendekatan/strategi pembelajaran dan penilaian proses dan hasil belajar, yaitu sebanyak 1,50. Sedangkan peningkatan yang terendah terjadi pada aspek pra pembelajaran dan penguasaan materi pembelajaran, yaitu sebanyak 0,50.

Berikut ini merupakan rekapitulasi data hasil belajar untuk tiap ranah pada siklus I dan siklus II, serta persentase peningkatannya. Data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.12 Rekapitulasi Data Hasil Belajar Untuk Tiap Ranah

No.	Aspek yang diamati	Capaian		Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	
1.	Sikap	65%	95%	30%
2.	Keterampilan	65%	95%	30%
3.	Hasil belajar	55%	75%	20%
4.	Kinerja guru	3,11	4,04	0,93

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa terjadi peningkatan pada tiap siklusnya. Aspek sikap dan keterampilan mengalami peningkatan sebesar 30%, sedangkan aspek hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 20%. Kinerja guru juga mengalami peningkatan sebesar 0,93.

Menggunakan model pembelajaran *discovery* merupakan hal yang baru tetapi setelah diterapkan di kelas IV siswa termotivasi. Mengaitkan pembelajaran dengan lingkungan membuat siswa tidak merasa kesulitan dalam memahami konsep yang diberikan disebabkan materi selalu dikaitkan dengan lingkungan siswa. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery* mengajak siswa untuk berfikir kritis dan mencari solusi dari permasalahan.

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model *discovery learning* pada kelas IV SDN 4 Branti Raya dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sesuai dengan pendapat Mulyasa (dalam Takdir, 2012:32) menyatakan bahwa *discovery* merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pengalaman

langsung dilapangan, tanpa harus selalu bergantung pada teori-teori pembelajaran yang ada dalam pedoman buku pelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran dirancang agar siswa selalu aktif dan senang dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Di setiap pertemuan sebagai konsep awal siswa diajak untuk mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar ini dilakukan agar siswa tidak merasa asing dan diharapkan dapat mencapai indikator yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu siswa diajak untuk dapat memecahkan masalah yang terjadi secara bersama.

Menggunakan model pembelajaran *discovery* mengajak siswa untuk terbiasa mencari solusi dan aktif dalam berbagai kegiatan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan model yang sesuai dengan materi dan kondisi siswa sehingga pembelajaran menyenangkan dan siswa termotivasi dalam pembelajaran.

b. Indikator Keberhasilan

Berdasarkan hasil penelitian dan tindakan penerapan menggunakan model pembelajaran *discovery* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 4 Branti Raya dapat disimpulkan bahwa sikap siswa dalam kategori baik mencapai 95%, keterampilan siswa dalam kategori terampil mencapai 95%, dan hasil belajar siswa dalam kategori tuntas mencapai 75%, dengan kriteria minimal 70%.